

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan yang telah diuraikan, maka dapat dikemukakan beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Perhitungan tingkat akurasi interpretasi penggunaan lahan citra *Quickbird* tahun 2008 dan tahun 2014 diperoleh akurasi seluruh pemetaan sebesar 92%.
2. Luas lahan mangrove pada tahun 2008 di Kawasan Pesisir Kecamatan Talawi Kabupaten Batubara sebesar 466,27 Ha. Setelah tahun 2014 lahan mangrove berubah menjadi lahan sawit, tambak, permukiman, dan lahan kosong. Terjadi perubahan luas lahan sebesar 232,68 Ha atau 49,90% dari luas lahan mangrove pada tahun 2008. Akan tetapi perubahan lahan mangrove yang berubah menjadi lahan sawit sebesar 84,50 Ha atau 36,32%.



B. Saran

1. Diperlukan ketelitian dan kesabaran baik pada saat melakukan digitasi ataupun pada saat melakukan identifikasi pada citra.
2. Perlu adanya campur tangan pemerintah daerah setempat dan semua *stake holders* terkait untuk melakukan upaya peningkatan pengamanan yang tegas terhadap tindakan penataan dan rehabilitas ekosistem mangrove sebagai pilar pengembangan wilayah di Kawasan Pesisir Kecamatan Talawi Kabupaten Batubara, agar kerusakan lebih lanjut bisa dicegah dan sebisa mungkin bisa mengembalikan berbagai fungsi ekosistem mangrove bagi kesejahteraan masyarakat pesisir.
3. Pemerintah daerah bersama-sama dengan masyarakat dapat melakukan program penghijauan atau penanaman mangrove seluas 100 – 200 meter dari pinggir pantai terluar untuk menghidupkan kembali daerah pesisir pantai Kecamatan Talawi Kabupaten Batubara.